

ABSTRAK

Marsanda, 2024. *“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terkait Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Ekonomi Masyarakat dalam Pengembangan Pabrik Sagu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat”*. Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mustaming dan H. Mukhtaram Ayyubi.

Skripsi ini membahas tentang aktivitas ekonomi masyarakat dalam pengembangan pabrik sagu di Desa Pengkajoang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor dan kendala yang dialami pada aktivitas ekonomi masyarakat dalam pengembangan usaha pabrik sagu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat, untuk mengetahui bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap proses-proses dari aktivitas ekonomi masyarakat dalam mengembangkan usaha pabrik sagu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat dalam pengembangan usaha pabrik sagu di Desa Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat, diketahui faktor-faktor tersebut memiliki implikasi yang positif terhadap pengembangan usaha pabrik sagu dan ekonomi masyarakat yang berdasarkan pada peningkatan jumlah produksi, kualitas sagu yang dihasilkan, keuntungan yang diperoleh, modal usaha, pola pikir yang baik, SDM dan SDA yang memadai, dan adanya bantuan dari pemerintah setempat. Dalam proses pengembangan usaha pabrik sagu beberapa hal yang menjadi kendala yaitu terkait dengan minimnya pengetahuan tenaga kerja tentang strategi pengembangan bisnis di era digital, proses pemasaran sagu yang dilakukan pelaku usaha kurang efektif karena tidak mengandalkan teknologi, dan penentuan lokasi yang sulit dijangkau. Adapun proses-proses dari aktivitas ekonomi masyarakat dalam mengembangkan usaha pabrik sagu dengan melakukan beberapa strategi seperti melakukan pemasaran, menambah modal usaha, memanfaatkan SDA, melakukan kerjasama yang baik, dan memperluas jaringan usaha. Dalam proses menambah modal usaha yang dilakukan dengan mengambil pinjaman dana KUR pada Bank BRI tidak sesuai dengan aturan Syariah, hal tersebut diatur dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*) dan termasuk dalam kategori riba nasi'ah karena adanya suku bunga yang diwajibkan sebagai tambahan pada angsuran setiap bulannya.

Kata Kunci: Hukum Ekonomi Syariah, Tinjauan, Aktivitas Ekonomi, Pengembangan, Pabrik Sagu

ABSTRACT

Marsanda, 2024. *"Review of Sharia Economic Law related to Factors Affecting Community Economic Activities in the Development of Sago Factory in Pengkajoang Village, West Malangke District"*. Thesis of Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Palopo State Islamic Institute. Mentored by Mustaming and H. Mukhtaram Ayyubi.

This thesis discusses the economic activities of the community in the development of a sago factory in Pengkajoang Village. The aim of this research is to determine the factors and constraints experienced in the economic activities of the community in the development of sago factories in Pengkajoang Village, West Malangke District, to find out how the review of Sharia Economic Law on the processes of community economic activities in developing sago factories in Pengkajoang Village, West Malangke District. The type of research used is empirical research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results showed that the factors that affect the economic activity of the community in the development of the sago factory business in Pengkajoang Village, West Malangke District, are known to have positive implications for the development of the sago factory business and the community's economy based on increasing the amount of production, the quality of sago produced, the profits obtained, business capital, a good mindset, adequate human resources and natural resources, and assistance from the local government. In the process of developing a sago factory business, several things become obstacles, namely related to the lack of knowledge of the workforce about business development strategies in the digital era, the sago marketing process carried out by business actors is less effective because they do not rely on technology, and determining locations that are difficult to reach. The processes of community economic activity in developing the sago factory business by carrying out several strategies such as marketing, increasing business capital, utilizing natural resources, conducting good cooperation, and expanding business networks. In the process of increasing business capital carried out by taking KUR loan funds at Bank BRI is not in accordance with Sharia rules, it is regulated in Fatwa DSN-MUI Number 1 of 2004 concerning Interest (Interest / Fa'idah) and is included in the category of riba nasi'ah because of the interest rate required in addition to monthly installments.

Keywords: Sharia Economic Law, Overview, Economic Activity, Development, Sago Factory